

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UMKM merupakan singkatan dari usaha kecil, mikro, dan menengah atau kegiatan atau seperti usaha bisnis yang dijalankan oleh perorangan, Kelompok, rumah tangga, maupun badan usaha kecil lainnya. Tahun demi tahun perkembangan UMKM di Indonesia terus berkembang baik secara kuantitas maupun kualitas (Hapsari et al., 2024). Dalam beberapa tahun terakhir, peran UMKM semakin krusial, tidak hanya sebagai penyerap tenaga kerja terbesar, tetapi juga sebagai motor penggerak ekonomi nasional. Namun, seiring dengan meningkatnya kebutuhan untuk bertahan dan berkembang dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif, UMKM dihadapkan pada tantangan besar dalam pengelolaan keuangan mereka.

Di era digital saat ini, teknologi telah menjadi bagian tak terpisahkan dari berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia bisnis. Pemanfaatan teknologi digital menawarkan kemudahan, kecepatan, dan akurasi yang dapat meningkatkan efisiensi operasional secara signifikan. Salah satu penerapan teknologi yang paling fundamental bagi sebuah usaha adalah sistem pencatatan keuangan digital. Penerapan aplikasi digital akuntansi menjadi solusi konkret yang membantu UMKM melakukan pencatatan transaksi secara real-time, mengelola data keuangan secara otomatis, serta menyusun laporan keuangan seperti laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan sesuai standar. Penerapan digital akuntansi mempermudah penyusunan laporan keuangan (Gloriana et al., 2025).

Desa Kampung Baru, yang terletak di Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, terdapat UMKM yang berpotensi untuk terus berkembang. Masyarakat Desa Kampung Baru telah mengembangkan produk dari hasil pertanian lokal, salah satunya pisang yang ada di daerah tersebut. Produk olahan seperti keripik pisang menjadi salah satu komoditas unggulan. Di antara UMKM yang ada, salah satu yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan adalah UMKM Keripik Pisang Dua Putra.

Dalam menjalankan usahanya, UMKM yang berada di Desa Kampung Baru masih menghadapi beberapa kendala. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah minimnya literasi keuangan dan kurangnya kemampuan dalam menyusun laporan keuangan yang memadai. Banyak pelaku UMKM yang tidak melakukan pencatatan keuangan sama sekali karena merasa proses penyusunan laporan keuangan terasa rumit. Hal ini berpotensi menimbulkan risiko besar, seperti ketidakmampuan untuk mengukur kinerja usaha dengan tepat dan sulitnya mengembangkan usaha.

Kondisi tersebut juga dialami oleh salah satu pelaku UMKM di Desa Kampung Baru, yaitu UMKM Keripik Pisang Dua Putra. Usaha ini telah berawal dari inisiatif keluarga untuk menciptakan sumber pendapatan guna memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pemiliknya masih mengalami kesulitan dalam menyusun laporan keuangan sederhana, sehingga seluruh transaksi keuangan usaha tidak tercatat dengan baik.

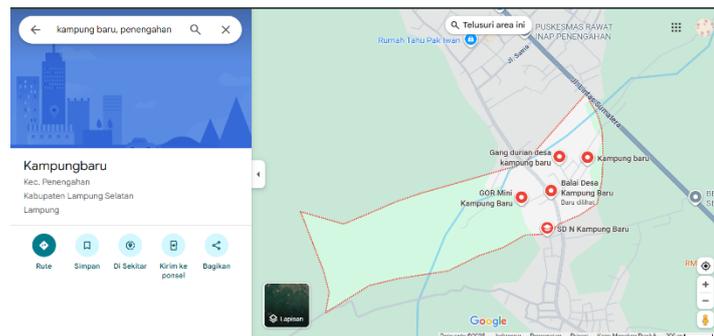
Atas dasar permasalahan tersebut, maka disusunlah Praktik Kegiatan Pengabdian Mahasiswa (PKPM) dengan judul “**Implementasi Sistem Pencatatan Keuangan Digital Untuk Meningkatkan Efisiensi Pada UMKM Keripik Pisang Dua Putra Di Desa Kampung Baru Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan**”. Tujuannya adalah agar pemilik UMKM Keripik Pisang Dua Putra dapat lebih mengenal serta memahami bagaimana proses pencatatan laporan keuangan yang baik dan benar secara digital namun tetap mudah dipahami, sehingga mampu mengukur kinerja usahanya dengan lebih tepat.

1.1.1. Profil Desa

Desa Kampung Baru merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung, dengan kode pos 35591. Desa ini memiliki luas wilayah sekitar 1,52 km² dengan jumlah penduduk kurang lebih 946 jiwa dan kepadatan sekitar 600 jiwa per km². Desa ini terbagi menjadi dua dusun dan empat rukun tetangga (RT).

Pemerintahan desa dipimpin oleh Kepala Desa Efendi HF sejak tahun 2013, didukung perangkat desa lainnya. Kantor desa beralamat di

Jalan At-Taqwa dan dapat dihubungi melalui telepon 088747910891 atau email pemdeskampbaru@gmail.com.



Gambar 1. 1 Peta Wilayah Desa Kampung Baru

a. Letak dan Batas Wilayah Desa

Desa Kampung Baru terletak di Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung selatan, dengan batas – batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan langsung dengan Desa Pasuruan dan Desa Ruang Tengah.
- Sebelah Selatan berbatasan langsung dengan Desa Banjarmasin.
- Sebelah Barat berbatasan langsung dengan Desa Way Kalam.
- Sebelah Timur berbatasan langsung dengan Desa Banjarmasin.

b. Keadaan Sosial Ekonomi Penduduk

• Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk keseluruhan yaitu sebesar 946 jiwa dengan jumlah laki-laki sebanyak 502 jiwa dan jumlah perempuan sebanyak 444 jiwa.

Tabel 1. 1 Jumlah Penduduk

Penduduk Laki - laki	502 Jiwa
Penduduk Perempuan	444 Jiwa
Jumlah Penduduk	946 Jiwa
Jumlah Kepala Keluarga (KK)	204 KK

• Tingkat Pendidikan Masyarakat

Tingkat pendidikan masyarakat di Desa kampung Baru adalah sebagai

berikut:

Tabel 1. 2 Tingkat Pendidikan Masyarakat

Sekolah Dasar / Sederajat	125 Orang
SMP / Sederajat	43 Orang
SMA / Sederajat	35 Orang
Sarjana S1	13 Orang

Tabel 1. 3 Mata Pencaharian Pokok

Pegawai Negeri Sipil	9 Orang
Swasta	29 Orang
Wiraswasta	122 Orang
Petani	41 Orang
Buruh Harian	40 Orang

c. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa

Berikut merupakan struktur organisasi pemerintahan Desa Kampung Baru, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan.

Efendi HF	: Kepala Desa
Dodi Prasetyo	: Sekertaris Desa
Amrullah	: Kepala Urusan Keuangan
Ashar	: Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum
Ibrohim	: Kepala Urusan Perencanaan
M Fadulloh	: Kepala Seksi
Pelayanan Herwansyah	: Kepala Seksi
Kesejahteraan Nahri	: Kepala Seksi
Pemerintahan Suprianto AS	: Kadus I
Abdul Akhir	: Kadus II

1.1.2. Profil UMKM

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Usaha yang dapat dikatakan UMKM apabila memiliki omzet per tahun tidak melebihi 500 juta rupiah. Berikut profil UMKM

Keripik Pisang Dua Putra:

Nama Usaha : Keripik Pisang Dua Putra

Nama Pemilik : Ibu Tuhadjah

Tahun Berdiri : 2005

Alamat Pemilik Usaha : Desa Kampung Baru, Kecamatan Penengahan,
Kabupaten Lampung Selatan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan permasalahan yang ada yaitu :

1. Bagaimana menerapkan pencatatan akuntansi sederhana pada UMKM Keripik Pisang Dua Putra ?
2. Bagaimana pencatatan laporan keuangan dengan aplikasi digital?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1. Tujuan

1. Membantu pelaku UMKM dalam pencatatan transaksi keuangan dengan benar.
2. Membantu pelaku UMKM untuk memahami bagaimana cara pencatatan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi digital.

1.3.2. Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini antara lain:

1. Kegiatan implementasi pencatatan keuangan digital memberikan pengalaman bagi penulis dalam menerapkan ilmu akuntansi secara praktis dan bagi pemilik UMKM dalam mengelola keuangan usaha secara modern dan terstruktur. Melalui program ini, UMKM Keripik Pisang Dua Putra memperoleh wawasan tentang pentingnya manajemen keuangan yang akurat untuk pengambilan keputusan.
2. Penerapan pencatatan keuangan digital memudahkan pemantauan arus kas, memisahkan keuangan pribadi dan usaha, serta meningkatkan efisiensi dalam penyusunan laporan keuangan.

3. Kegiatan ini juga memperkuat hubungan kolaboratif antara mahasiswa, kampus, dan masyarakat melalui praktik langsung yang berorientasi pada pengembangan ekonomi desa berbasis potensi lokal.

1.3.2.1. Manfaat bagi Penulis

Manfaat untuk penulis yang di dapatkan selama melaksanakan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat yaitu :

1. Menambah pengetahuan dan pengalaman dalam merancang serta mengimplementasikan strategi pencatatan keuangan digital pada UMKM lokal.
2. Meningkatkan keterampilan analisis pasar, komunikasi, dan pendampingan usaha kecil sehingga dapat menjadi bekal dalam dunia kerja maupun wirausaha.

1.3.2.2. Manfaat bagi Kampus

Manfaat untuk kampus yang di dapatkan selama mengadakan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat di antaranya:

1. Meningkatkan peran kampus dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
2. Memberikan kontribusi nyata kampus dalam mendukung perkembangan UMKM di wilayah pedesaan.

1.3.2.3. Manfaat bagi Pelaku Usaha

Manfaat untuk UMKM yang di dapatkan selama Mahasiswa/i Darmajaya melaksanakan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat di antaranya:

1. Mendapatkan pemahaman baru tentang pentingnya pencatatan keuangan digital.
2. Memudahkan proses pemantauan laba rugi dan arus kas usaha, sehingga pengelolaan keuangan menjadi lebih efektif dan efisien.

1.3.2.4. Manfaat bagi Masyarakat

Manfaat untuk masyarakat yang di dapatkan selama Mahasiswa/i Darmajaya melaksanakan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat di antaranya:

1. Masyarakat Desa Kampung Baru memperoleh pengetahuan tentang

pentingnya pencatatan keuangan digital.

2. Menjadikan UMKM binaan sebagai percontohan bagi masyarakat tentang bagaimana pengelolaan keuangan yang baik dapat mendukung keberlanjutan usaha.
3. Memperkuat fondasi ekonomi masyarakat desa dengan mendorong terciptanya UMKM yang lebih tangguh, profesional, dan siap berkembang.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam kegiatan PKPM ini adalah sebagai berikut :

- a. Kepala Desa dan Perangkat Desa Kampung Baru Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan.
- b. Kepala Dusun, RT, RW, Tokoh Masyarakat, Tokoh Adat, Tokoh Agama, Babinsa, dan Karang Taruna Desa Kampung Baru.
- c. Unit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada pada Desa Kampung Baru.
- d. Masyarakat Desa Kampung Baru, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan.